

## ABSTRAK

Pekerja pengangkut sampah di TPS Bratang Surabaya ditemukan permasalahan terkait kejadian *Low Back Pain* yaitu sebagai berikut 4 pekeja (5,4%) mengalami nyeri risiko rendah, 49 pekerja (66,2%) mengalami nyeri risiko sedang, dan 21 pekerja (28,4) mengalami nyeri risiko tinggi (Data Primer, 2018). Nyeri yang dirasakan pekerja tersebut dirasakan pada bagian punggung bagian bawah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan posisi kerja dengan kejadian *Low Back Pain* pada pekerja pengangkut sampah di TPS Bratang Surabaya.

Desain penelitian ini adalah survey analitik dengan rancangan *cross sectional*, dengan populasi 89 orang dan sampel 74 responden. Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah *Simple Random Sampling* dengan variabel posisi kerja serta variabel kejadian *Low Back Pain*. Instrument penelitian ini adalah lembar observasi REBA dan kuisioner alat ukur VAS dengan menggunakan uji *Spearman Rank* ( $\alpha : 0,05$ ).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja memiliki posisi kerja dengan kategori risiko tinggi (85,1%), dan kejadian *Low Back Pain* dengan kategori nyeri sedang (66,2%). Hasil uji *Spearman Rank* menunjukkan bahwa hubungan posisi kerja dengan kejadian *Low Back Pain* memiliki *p-value* sebesar 0,004 ( $< 0,05$ ) sehingga terdapat hubungan antara posisi kerja dengan kejadian *Low Back Pain* pada pekerja pengangkut sampah di TPS Bratang Surabaya.

**Kata kunci :** Posisi Kerja, *Low Back Pain*, Pekerja pengangkut sampah